



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
6592/MD-D/SD-S1/2024

**INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI TIK TOK
DENGAN TINGKAT RELIGIUSITAS MAHASISWA
MANAJEMEN DAKWAH UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUHAMMAD ARIF
NIM:12040414087

**PROGRAM STRATA 1(S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Arif
NIM : 12040414087
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Maret 2024

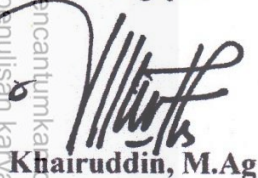
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2024

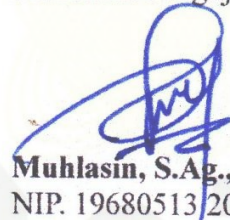
Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

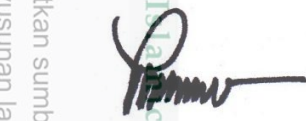

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

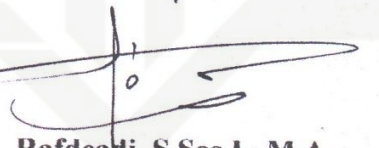
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3



Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Darang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Muhammad Arif**
NIM : 12040414087

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Intensitas Menonton Konten Dakwah di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Arif
NIM. 12040414087

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Arif**
NIM : 12040414087
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Intensitas Menonton Konten Dakwah di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 27 Februari 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hal: Cipta Dndungi Undang-Undang
Kerangka Berwaja atau se
Penguat hanya untuk kepe
Penguat tidak merugikan kepe
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Muhammad Arif
NIM : 12040414087
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas menonton konten dakwah di Tik Tok terhadap tingkat religiusitas mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan rumus *Slovin* terdapat sebanyak 90 orang yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dan analisis data dalam penelitian adalah IBM SPSS *statistic* 21. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas menonton konten dakwah di tiktok berpengaruh signifikan terhadap religiusitas mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau. Hasil dengan persentase yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi melalui variabel intensitas yaitu 60,73% dalam kategori cukup kuat dan melalui variabel religiusitas adalah 85,76% dalam kategori sangat kuat. Artinya semakin tinggi intensitas menonton konten dakwah di Tik Tok maka akan semakin besar pengaruh yang diberikan kepada variabel tingkat religiusitas mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.

Kata Kunci : Intensitas, Menonton Konten, Religiusitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Arif
NIM : 12040414087
Studies Program : Manajemen Dakwah
Title : *Intensity Watching Preaching Videos on Tik Tok has on the Level of Religiosity of UIN Sultan Syarif Kasim student*

The purpose of this research is to find out how much influence the intensity of watching preaching content on Tik Tok has on the level of religiosity of UIN Sultan Syarif Kasim Riau students. This study uses a quantitative approach. The sampling technique used purpose sampling with the Slovin formula, there were 90 people who would be used as respondents in this research. The application used to process data and analyze data in research is IBM SPSS statistics 21. The results of this research show that the intensity of watching preaching content on TikTok has a significant effect on the religiosity of preaching management students at UIN Suska Riau. The results with percentages obtained from distributing questionnaires to respondents of missionary management students at the faculty of propaganda and communication through the intensity variable were 60.73% in the quite strong category and through the religiosity variable it was 85.76% in the very strong category. This means that the higher the intensity of watching preaching content on Tik Tok, the greater the influence it will have on the variable level of religiosity of preaching management students at UIN Suska Riau.

Keywords: *Intensity, Watch Content, Religiosity*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau**". Tidak lupa penulis panjatkan sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena beliau yang membawa zaman ilmu pengetahuan ini dari zaman jahiliyah yaitu zaman kegelapan atau zaman kebodohan. Penulis sadar akan hal itu selama skripsi ini.

Penulis didukung oleh banyak orang tercinta dan selalu mendoakan, penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada orang-orang yang paling spesial dari penulis, yaitu orang tua penulis, **ayah Risman dan ibu Nurlela**, terima kasih atas segala cinta, dan kasih sayang serta doa yang selalu menyertai penulis dan berjuang demi kesuksesan penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Khairuddin, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus sebagai dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
6. Terspesial untuk kakak Risna Prima Yuyun yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terspesial untuk teman-teman Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi dan yang selalu memberikan semangat dan tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertukar pikiran hingga studi ini selesai.

8. Terspesial untuak kawan-kawan saya yaitu Atikah Dhiani Putri, S.I.Kom, Edo Saputra, S.Sos, Fajar Noval Fadillah, S.I.Kom, Mulya Sri Anggia, Nurul Izzah Yusriana, dan Zakia Rahma Zahra, yang selalu menemani masa-masa perkuliahan penulis dan menjadi support system untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman tongkrongan Rodyah yang selalu menjadi tempat favorit untuk berkumpul melewati malam-malam yang indah selama masa perkulihan. Dan juga sebagai tempat diskusi semua hal tentang perkuliahan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menganggap segala bantuan dan dukungan dari semua pihak sebagai ibadah. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini belum sempurna, baik isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis menyambut baik masukan berupa kritik dan saran. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menjadi pedoman dan tambahan informasi baik bagi penulis maupun bagi teman-teman pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Februari 2024

Muhammad Arif

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Variabel Penelitian	12
D. Konsep Operasional	13
E. Hipotesis.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Jenis dan Sumber Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknis Analisis Data	18
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	22
BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat UIN Suska Riau	24
B. Visi dan Misi	26
C. Manajemen Dakwah	28
BAB V HASIL PENELETIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Intensitas	13
Tabel 2.2 Skala Religiusitas	14
Tabel 3.1 Skala Likert	17
Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	19
Tabel 3.3 Nilai Korelasi	21
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	22
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas	23
Tabel 4.1 Daftar Nama pimpinan Uin Suska Riau	26
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Jurusan Manajemen Dakwah	30
Tabel 5.1 Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian	31
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas	31
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas	34
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 5.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	38
Tabel 5.6 Hasil Uji Linearitas	39
Tabel 5.7 Hasil Uji Regresi Sederhana	39
Tabel 5.8 Hasil Uji Korelasi	40
Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 5.10 Hasil Uji T	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang terus berkembang membuat intensitas penggunaan internet di era informasi saat ini semakin meningkat, karena setiap orang mempunyai kebutuhan yang semakin besar untuk berkomunikasi dan bertukar informasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Berkat internet, semua kalangan semakin mudah mendapatkan informasi secara instan, apalagi smartphone merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang dapat dibawa kemana-mana dan dilengkapi dengan berbagai platform media sosial yang membantu kita dalam bertukar informasi. Media sosial sangat penting bagi semua anak, pelajar, dan orang dewasa. Oleh karena itu, kita memerlukan keahlian dalam mengimplementasikan platform media sosial yang dikembangkan oleh berbagai pengembang, salah satunya adalah aplikasi Tik Tok. Beberapa tahun belakangan ini Tik Tok menjadi aplikasi yang cukup digemari banyak orang, di Tik Tok orang-orang bisa lebih leluasa berekspresi melalui video yang dibuatnya, dengan harapan video yang diunggah akan menjadi FYP (For Your Page) dan disukai banyak orang. Pengguna Tik Tok di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 22 juta pengguna. Seperti media sosial lainnya, aplikasi ini berfungsi menggunakan Internet. Dimana Tik Tok menawarkan fitur-fitur menarik seperti efek khusus, musik hingga menarik pengguna untuk membuat konten dalam program tersebut (Aulia et al., 2022).

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa segala sesuatu pasti ada dampak positif dan negatifnya, seperti yang kita ketahui di Tik Tok ada konten-konten yang bersifat negatif bahkan tidak mendidik, namun lebih dari itu Tik Tok bukan sekedar konten – konten yang sekedar menghibur. namun juga memuat konten-konten positif yang mendidik dan memperluas wawasan orang-orang yang menggunakannya. Misalnya konten ceramah Islami dari cuplikan ceramah usatdz, kata-kata bijak yang menjadikan Tik Tok sebagai platform atau alat dalam berdakwah. Selain produser konten, para da'i juga terlibat dalam penyebaran dakwah melalui Tik Tok. Banyak pendakwah di Indonesia yang menggunakan platform Tik Tok untuk berdakwah saat ini, termasuk Husein Basyaiban, seorang pendakwah muda yang menggunakan Tik Tok sebagai alat dakwahnya. Ia membagikan postingan video tentang berbagai pertanyaan keagamaan yang ditanyakan langsung oleh orang-orang kepadanya, serta melontarkan kata-kata penyemangat yang bernilai keagamaan dengan cara yang lebih menyenangkan sehingga semua kalangan dapat menerimanya tanpa menghakimi. Para ustadz menggunakan Tik Tok untuk menjangkau generasi muda atau milenial agar mereka merasa ceramah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu tidak kaku, melainkan santai dan tidak harus selalu dalam khotbah. (Allisa dan Triyono, n.d.). 60% pengguna aplikasi Tik Tok adalah Generasi Z, lahir pada tahun 1996 ke atas. Generasi Z merupakan generasi yang sangat beragam, berpendidikan tinggi, paham digital dan merupakan generasi yang lebih ekspresif (Safitri dan Naini, n.d.) hal.5). Rata-rata yang menggemari konten dakwah di Tik Tok adalah para remaja dan pemuda termasuk pelajar, yang ingin meningkatkan ilmu agamanya melalui konten dakwah yang mereka konsumsi sehari-hari, dan dengan seringnya mereka mengkonsumsi konten dakwah di Tik Tok tentu akan berpengaruh serta memberikan dampak terhadap terhadap diri mereka di kehidupan sehari-hari dalam pengendalian diri bersosialisasi ataupun beribadah.

Penelitian mengenai pengaruh Tik Tok dalam dunia pendidikan sebelumnya sudah pernah diteliti oleh beberapa jurnalistik, seperti Marini yang menjadikan objek penelitiannya adalah pengaruh penggunaan Tik Tok terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Taubah membahas Penggunaan Tik Tok Dalam Pembelajaran Maharah Kalam (Madhani, 2021). Dan penelitian yang berkaitan dengan keagamaan oleh Anggun setiowati tentang Hubungan Penggunaan Media Sosial, Religiusitas Dengan Agresifitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwekerto (Wardhani, 2018). Penelitian yang lain ada yang membahas Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa (Hasanah Nasution). Dalam penelitian diatas belum ada yang focus mengkaji **Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau**, oleh sebab itu dengan perbedaan penelitian ini tentu diharapkan memberikan kontribusi yang berharga dan menjadi salah satu penelitian di bidang keislaman. Dengan tujuan serta harapan dapat menjadi bahan rujukan dan bermanfaat bagi peneliti sendiri, organisasi yang berjalan dibidang keagamaan, lembaga pendidikan dan pemerintahan dalam masalah hubungan penggunaan Tik Tok dengan religiusitas.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, penulis menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Intensitas

Intensitas adalah ukuran tingkat atau intensitas. Kuat dapat menunjukkan kekuatan. Kekuatan bukan berarti kuat, keras atau besar. Intensitas menyatakan suatu kualitas atau keadaan yang intens. Intensitas menggambarkan kekuatan sesuatu yang diukur, seperti cahaya, suara, atau kecepatan. Intens juga berarti Anda sangat serius dan memiliki perasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pendapat yang kuat. Intensitas adalah kemampuan untuk merasakan kuat atau mempunyai efek yang kuat. Intensitas adalah kata yang digunakan untuk membicarakan tingkat suatu hal tertentu. Intensitas adalah derajat, jumlah, atau besarnya sesuatu, seperti api, emosi, cuaca, pekerjaan, atau gairah.

2. Media Sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai platform digital yang menawarkan peluang untuk terlibat dalam aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Banyaknya fungsi media sosial, misalnya komunikasi atau interaksi dan penyediaan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Informasi berbeda dari konten yang dibagikan dapat diakses oleh semua pengguna dalam waktu 24 jam. Media sosial sendiri pada hakikatnya merupakan bagian dari perkembangan Internet. Kehadiran orang lain beberapa dekade yang lalu memungkinkan jaringan sosial berkembang dan tumbuh seluas dan secepat saat ini. Hal ini memungkinkan pengguna internet menyelesaikan proses pendistribusian informasi atau konten kapan saja dan di mana saja.

3. Tik Tok

Tik Tok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus unik dan menarik yang mudah digunakan oleh pengguna dan memungkinkan mereka membuat video pendek dengan hasil bagus untuk ditampilkan kepada teman dan orang lain (Pangestu, 2022).

4. Dakwah

Dakwah meliputi pengertian perbuatan seruan yang berbentuk lisan, tulisan, perilaku, dan lain-lain, yang dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain baik secara perseorangan maupun kelompok, sehingga pemahaman itu muncul dalam diri mereka. , kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.

5. Religiusitas

Istilah religiusitas (religiosity) berasal dari Bahasa Inggris “religion” yang berarti agama, kemudian menjadi kata sifat “religios” yang berarti agamis atau saleh. Religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan adanya kekuatan di atas manusia. Religiusitas menurut Glock dan Strak adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agamanya. Tingkat Konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religious.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yakni seberapa besar pengaruh dari intensitas menonton konten video-video dakwah yang ada di Tik Tok terhadap tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton video-video dakwah di Tik Tok terhadap tingkat religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti yang ingin mengetahui Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.
- b. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai peserta akademis di bidang Manajemen dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pemikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisikan mengenai Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Variabel Penelitian, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Dan Teknik Pengumpulan Data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendiskripsian Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Analisis Pembahasan

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRA

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini penulis mencari informasi dari penelitian sebelumnya yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul *Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau*:

1. Skripsi Ainun Adiah Siregar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2021 yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padang Sidempuan”. Temuan penelitian Sauri Ainun adalah perilaku keagamaan mahasiswa IAIN Padang Sidempuan Perbankan Syariah semester 6 penggunaan media sosial mempunyai dampak yang sangat tinggi karena mereka sangat dalam menggunakan media sosial. Ada di antara mereka yang tidak bisa lepas dari penggunaan jejaring sosial, ada pula yang lupa atau mengabaikan waktunya karena terlalu sibuk dengan jejaring sosial. Ada diantara mereka yang lupa menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan ada pula yang ingin menunda kewajibannya sebagai seorang muslim. Bahkan di hari ini mereka bisa mengisi waktu hanya dengan membuka atau menggunakan media sosial. Beberapa dari mereka sering menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dan mencari materi dari media sosial, website, blog, dll. Selain itu, para mahasiswa ini juga sangat sering mengakses media sosial baik di berbagai lingkungan kampus maupun di kelas, terlepas dari apakah mereka sedang belajar atau tidak.
2. Skripsi Alifiyah Nurjihan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Menonton Dakwah Desain Grafis Diakun Tiktok @Reviidiyah Terhadap Tingkat Religiusitas Followers Tahun 2022” Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pola penggunaan followers dalam mengakses akun TikTok @reviidiyah sangat menarik perhatian, dengan nilai skor sebesar 83,7%; (2) setelah mengikuti dan menonton akun TikTok @reviidiyah pengetahuan keagamaan followers meningkat dengan sangat baik, dilihat dari hasil rata-rata presentase sebesar 84,7%; (3) Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, sehingga adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y; (4) Dakwah desain grafis pada akun TikTok @reviidiyah memiliki pengaruh terhadap tingkat religiusitas followers sebesar 0,233 (23,3%).
3. Skripsi Solehudin mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Pai 2018 Di Universitas Islam Indonesia”. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara Solehudin adalah Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Adanya pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 dengan melihat nilai S_{ij} di tabel coefficient sebesar $0,000 < 0,05$ dan terdapat pengaruh positif media sosial terhadap kehidupan religius dengan melihat tabel coefficient sebesar $t_{hitung} 3.768$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti media sosial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kehidupan religius (Y). kedua, ditemukan pengaruh media sosial terhadap kehidupan religius sebesar 14,5 % dan 85,5% adalah faktor lain yang tidak diteliti. Ketiga, ditemukan jenis media sosial yang paling berpengaruh terhadap kehidupan religius mahasiswa PAI 2018 adalah Youtube, dengan angka rata-rata yang memilih youtube sebesar 14,65 dibandingkan media sosial lainnya. Temuan ini menunjukkan ada peran kebutuhan yang mendorong partisipan menggunakan Youtube dari pada media sosial lainnya untuk memperoleh edukasi, berita atau content yang dibutuhkannya dengan penjelasan yang lebih komprehensif dibandingkan media sosial lainnya.

4. Skripsi Anisha Wulandari Universitas IAIN Ponorogo yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Tiktok Dan Budaya Sekolah Terhadap Etika Berbusana Muslim Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 2 Tangerang Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian saudari Anisha adalah Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) penggunaan Tik Tok berpengaruh secara signifikan terhadap etika berbusana siswa/i kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Tangerang, dengan nilai Sig-nya (P-value) = $(0,000) < \alpha = (0,05)$, dan nilai R Square = 0,352 yang artinya memiliki pengaruh dengan nilai presentase sebesar 35,2%. (2) budaya sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap etika berbusana siswa/i kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Tangerang dengan nilai Sig-nya (P-value) = $(0,044) < \alpha = (0,05)$, dan nilai R Square = 0,077 yang artinya memiliki pengaruh dengan nilai presentase sebesar 07,7%. (3) penggunaan Tik Tok dan budaya sekolah terhadap etika berbusana siswa/i kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Tangerang didapati nilai Signya (P-value) = $(0,000) < \alpha = (0,05)$, dan nilai R Square = 0,382% yang artinya memiliki pengaruh dengan nilai presentase sebesar 38,2%.
5. Jurnal Wina Aulia yang “berjudul Hubungan Religiusitas dengan Kontrol Diri Dalam Penggunaan Tik Tok pada Remaja”. Hasil dari penelitian dari saudari Wina adalah Hasil uji korelasi Spearman’s Rank menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang positif dengan kontrol diri dalam penggunaan Tik Tok pada remaja ($r=0,162$; $p=0,048$). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi religiusitas remaja, maka semakin tinggi kemampuan kontrol diri dalam penggunaan Tik Tok, begitu juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya. Selain itu, sebagian besar remaja pada penelitian ini memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, sedangkan kontrol diri penggunaan TikTok berada pada kategori sedang. (Aulia et al., 2022)

6. Jurnal Pipir Romadi yang berjudul Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menonton video dakwah melalui media platform online berhubungan dengan tingkat religiusitas pada mahasiswa. Terdapat hubungan antara aspek penghayatan, durasi dan pemahaman dengan religiusitas pada individu sedangkan aspek frekuensi tidak berhubungan dengan religiusitas. Artinya aspek penghayatan, durasi dan pemahaman memberikan pengaruh terhadap meningkatnya religiusitas pada individu, sedangkan aspek frekuensi tidak memberikan pengaruhnya (Romadi, 2020).

Dari penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa karya penulis mempunyai sudut pandang yang berbeda. Para peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti saat ini mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama membahas dampak konten dakwah di TikTok, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, topik dan tahun.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan salah satu tahapan proses penelitian yang harus dilalui peneliti. Dalam menentukan tahapan penelitian, landasan refleksi adalah penciptaan landasan teori. Seorang peneliti juga harus mempunyai kesabaran untuk mengembangkan landasan teori yang baik dan benar. Penyusunan landasan teori hendaknya dilakukan sejak awal penelitian, lebih tepatnya sejak peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan pokok penelitian (JKTP, Vol 3: 2020).

1. Pengertian Intensitas

Menurut Surawan Martinus, Intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intensitas. Intensitas dapat diartikan sebagai seberapa sering seseorang melakukan suatu aktivitas berdasarkan kenyataan bahwa ia merasakan kesenangan dalam melakukan aktivitas tersebut. Dari beberapa pengertian intensitas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah sekumpulan rutinitas, frekuensi dan frekuensi yang harus dilakukan seseorang secara berulang-ulang dalam melakukan sesuatu yang disukainya dalam kehidupan sehari-hari. Intensitas yang diukur dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan aplikasi TikTok. Orang-orang yang menggunakan TikTok secara intensif mempunyai motivasi yang tinggi dalam menggunakan TikTok dan mereka selalu membutuhkan waktu untuk



mengakses aplikasi TikTok, baik itu hanya beberapa menit atau beberapa jam sehari. Intensitas ini dapat diukur dengan intensitas penggunaan TikTok dengan empat aspek yaitu durasi, aktivitas, konten media dan frekuensi (Istighfaroh, 2019).

2. Sejarah Aplikasi TikTok

Pada tahun 2014, aplikasi Musical.ly sangat populer di kalangan kelompok sasaran 13-18 tahun. Aplikasi Musical.ly bekerja dengan memasang fitur video dengan lagu-lagu yang sedang populer saat itu. Pengguna program ini disebut musers. Musical.ly memiliki lebih dari 200 juta pengguna pada pertengahan Oktober 2017. Namun, pada tanggal 9 November 2017, Musical.ly diakuisisi oleh Bytedance. TikTok melihat ini sebagai peluang untuk menjangkau AS, karena remaja Amerika terbiasa mengekspresikan diri melalui Musical.ly, sebuah aplikasi yang mirip dengan TikTok. Setelah lebih dari lima tahun dirilis, popularitas aplikasi Toktok meledak dan banyak orang telah menginstal aplikasi tersebut. TikTok menjadi salah satu aplikasi yang menarik perhatian banyak orang. Hingga Juni 2021, aplikasi TikTok telah diinstal lebih dari 3 miliar kali (Yuslianson, 2021). Bahkan dilampaui oleh jumlah download aplikasi Facebook, Instagram dan YouTube (Wardhani, Jumlah Unduhan Aplikasi Tik Tok Lampaui Facebook, 2018).

Misi TikTok adalah menampilkan kreativitas mengabadikan momen berharga dari berbagai orang dalam video berdurasi 15, 30, dan 60 detik. TikTok memfasilitasi individu sebagai produser konten hasil karyanya sendiri. TikTok mudah digunakan. Setelah seseorang membuat dan membagikannya, sistem TikTok dapat merekomendasikan video kepada pengguna lain menggunakan fitur suka atau *like*. Hal inilah yang membuat TikTok sukses. Meski aplikasi ini gratis, TikTok bisa mendapatkan keuntungan dengan menjual meme dan stiker kepada pengguna. TikTok merupakan proposisi hiburan bagi pengguna, karena Konten TikTok memiliki nilai hiburan, nilai yang disampaikan kepada pengguna biasanya lebih mudah dicerna dan diikuti. Nilai kreativitas diwujudkan dalam video berdurasi 15-60 detik. TikTok secara tidak sengaja menciptakan budaya baru di mana masyarakat selalu dapat mengabadikan momen berharga dalam bentuk video dan mengunggahnya ke aplikasi tersebut. TikTok adalah seni, aplikasi ini adalah seni di bidang teknologi informasi (IT). Kontennya juga terbuka untuk berbagai jenis karya seni. Seperti menari, mengajar, menyanyi, bahkan ceramah dan masih banyak lagi (Sari, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa adalah:

a. Faktor Hiburan

Manusia adalah makhluk yang perlu dihibur. Hiburan itu bisa ditemukan di mana saja, termasuk di Internet, salah satunya TikTok. Seseorang menggunakan aplikasi TikTok karena menyediakan banyak konten menyenangkan. Banyak juga pengguna yang menganggap TikTok sebagai hiburan untuk mengungkapkan perasaannya melalui video yang diunggah pengguna.

b. Faktor Pengetahuan

Faktor Informasi di era digital saat ini, informasi dapat diakses dimana saja, termasuk media sosial, salah satunya TikTok. Aplikasi TikTok memiliki cukup banyak konten bermanfaat.

c. Faktor Ekonomi

Di era digital saat ini, banyak pekerjaan yang dilakukan di dunia digital, itulah sebabnya sebagian orang memperoleh penghasilan melalui media sosial yang dikomersialkan.

4. Karakter Religius

Untuk memahami karakter religius dalam bahasa Arab, gambaran ini dimaknai sebagai moral. Moralitas menurut bahasa adalah perangai, tingkah laku, dan budi pekerti. Namun dari segi akhlak mengacu pada tata cara sosial atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah SWT penciptanya, dan bagaimana seorang hamba berhubungan dengan orang lain (Abdurrahman, 2018). Karakter merupakan ciri suatu benda atau individu. Kualitas-kualitas ini berakar pada kepribadian subjek atau individu dan merupakan mesin yang menggerakkan cara seseorang bertindak, berperilaku, berkata dan bereaksi terhadap sesuatu. Menurut penjelasan di atas, karakter adalah watak, tingkah laku, kebiasaan yang dimiliki seseorang dalam bertindak, berkata dan menyikapi suatu hal. Namun religi berasal dari bahasa Inggris yaitu religi yang merupakan bentuk dasar dari kata religi yang merupakan kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu di luar manusia. Jadi karakter keagamaan ini pada hakikatnya bersifat individual. Oleh karena itu, karakter beragama adalah sikap dan perilaku yang mengikuti ajaran agamanya, bertoleransi terhadap praktik agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keimanan, toleransi. Siswa saat ini memerlukan karakter religius untuk menghadapi kemerosotan moral dan perubahan zaman. Siswa mengetahui apa yang dimaksud dengan karakter religius, mereka



mempelajari apa yang buruk dan apa yang baik karena itulah yang membentuk watak seseorang.

Bentuk religiusitas masyarakat dapat terlihat dari dimensi religiusitas masyarakat yang dikemukakan oleh C.Y Glock dan R. Stark dalam bukunya, *American Piety: The mature of Religious Commitment* dalam Yanuarti, terdapat lima dimensi dalam religiusitas 5, yaitu:

- a. Religious Belief (The Ideological Dimension) adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dimensi keyakinan dalam agama Islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat, bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad itu utusan Allah.
- b. Religious Practice (The Ritual Dimension) yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.
- c. Religious Feeling (The Experiential Dimension) atau bias disebut dimensi pengalaman. Perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Dalam Islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri dalam hal yang positif) kepada Allah. Perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.
- d. Religious Knowledge (The Intellectual Dimension) atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya. Seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritusritus, kitab suci dan tradisi dalam agama tersebut.
- e. Religious Effect (The Consequential Dimension) yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah seseorang mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yangkesulitan, mendermawankan hartanya, dan sebagainya.

Indikator karakter religius Karakter religius dalam penelitian ini didasarkan pada indikator karakter religius Kementerian Pendidikan, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cinta kasih perdamaian, toleransi, menghargai perbedaan agama, kerjasama, keteguhan, percaya diri, pantang kekerasan atau memaksakan kehendak, ketulusan, cinta lingkungan, perlindungan terhadap kelompok kecil dan marginal (Ekawati, 2018).

C. Variabel Penelitian

Variasi terhadap sesuatu yang menjadi gejala suatu penelitian. Variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel terikat (dipengaruhi), yaitu variabel yang digunakan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas (mempengaruhi) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Sangkot, 2017).

Variabel dalam penelitian ini mempunyai dua jenis variabel yaitu, variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel bebas atau variabel tidak terikat dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan aplikasi TikTok.
2. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat penelitian ini adalah religiusitas.

D. Kerangka Pemikiran

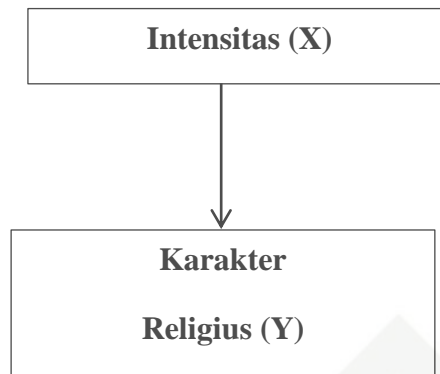
Kerangka berpikir adalah proses berpikir peneliti sebagai landasan berpikir, yang bisa memperkuat sub-poin yang mendasari penelitian ini. Penelitian kuantitatif juga memerlukan landasan yang menjadi landasan penelitian agar isi penelitian terfokus. Oleh karena itu, diperlukan kerangka berpikir untuk mengembangkan konsep dalam konteks penelitian dan penggunaan teori. Dalam penjelasan yang telah disiapkan dapat dikaitkan dengan permasalahan penelitian ini.

Tujuan dari kerangka pemikiran ini adalah agar terciptanya alur penelitian yang jelas dan dapat diterima, kerangka berpikir tersebut bukan sekedar kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber - sumber, atau bukan sekedar pemahaman saja, melainkan apa yang berkaitan dengan sebuah penelitian, sebagai bagian dari berpikir memerlukan pemahaman, yang kemudian diterapkan seperti landasan setiap gagasan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, diuraikan beberapa konsep yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Kerangka teori yang diterapkan sesuai dengan kajian yang diteliti, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoritis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

Menurut Burgin variabel dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar. Jadi variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda.

Kajian ini terdiri atas satu variabel. Variabel penelitiannya adalah Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.

Tabel 2.1 Skala Intensitas

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Perhatian	Ketertarikan dalam mengakses	1,2,3,4,5	5
Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan dalam mengakses	6,7,8,9,10	5
Durasi	Rentangt waktu mengakses	11,12	2
Frekuensi	Kuantitas dalam mengakses	13,14	2
TOTAL			14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Kognitif	a. Pemahaman mengenai aqidah b. pemahaman mengenai ibadah c. pemahaman mengenai akhlak	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	10
Afektif	a. Penghayatan terhadap aqidah b. Penghayatan terhadap ibadah c. Penghayatan terhadap akhlak	25,26,27,28,29,30,31,32,33	9
Konatif	a. Kecenderungan berperilaku sesuai aqidah b. kecenderungan berperilaku sesuai ibadah c. kecenderungan berperilaku sesuai akhlak	34,35,36	3
TOTAL >>			22

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang belum dapat dibuktikan kebenarannya dan harus dapat dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2008), sehingga hipotesis awal penulis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan TikTok dan tingkat religiusitas. dimana respondennya adalah mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau. Hipotesis statistik penelitian ini adalah.

Oleh karena itu hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah terdapat pengaruh secara signifikan pada penggunaan TikTok dan tingkat religiusitas yang mana para respondennya adalah mahasiswa jurusan Mnaajemen Dakwah Uin Suska Riau, Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Semakin Sering seseorang menonton konten dakwah di Tik Tok semakin tinggi tingkat religiusitas Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.
- Ha : Semakin jarang seseorang menonton konten dakwah di TikTok semakin rendah tingkat religiusitas Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Uin Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif artinya menurut kuantitas atau jumlah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah besar. Mungkin jumlahnya puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan. Hal ini dikarenakan jangkauan responden dalam penelitian kuantitatif sangat luas (Nanda, 2022). Yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, analisis dan metode yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Manajemen Dakwah UIN SUSKA RIAU, yang berlokasi di Panam Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW. 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau. No. Periode penelitian adalah bulan Juli sampai dengan akhir tahun 2023. Alasan memilih lokasi ini adalah hasil perkembangan aplikasi TikTok yang cukup populer di kalangan pelajar, dan juga aplikasi TikTok mempunyai faktor dan efek yang menarik untuk dipelajari dan seluruh mahasiswa adalah pelajar yang sebagian besar sudah menginstal dan menggunakan aplikasi TikTok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, Statistik, 2012). Namun menurut skripsi Rizki Apriliana Dwi Asmara, populasi adalah isi dari seluruh unsur dan bukan isi dari individu-individu yang mempunyai ciri-ciri tertentu, yang mana karakteristik tersebut diartikan sebagai sifat - sifat yang ingin dicari tau karena keadaannya yang terus berubah (Rizki Apriliana: 2018). Oleh karena itu populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Dakwah yang masih aktif selama masa studinya berjumlah 766 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sampelnya adalah separuh atau sebagian dari populasi utama yang diteliti dan disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sampel apabila peneliti bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sebagai metode pengambilan sampel digunakan teknik probabilitas sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) himpunan utama, yang kemudian ditentukan menjadi anggota sampel. Dan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya adalah teknik simple random sampling dimana sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini sudah diketahui, sehingga sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = nilai margin eror (besar kesalahan) dari ukuran populasi sebesar 10% atau 0,1.

$$n = 766 / (1 + (766 \times 0,1^2))$$

$$= 88,4$$

Untuk mempermudah penelitian maka jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 90 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif. Menurut Sugiono “mengemukakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka atau data kualitatif yang diangkakan. Caranya adalah dengan mengklasifikasikan dalam bentuk kategori, dalam penelitian ini menggunakan skala likert”(Sugiyono:2012).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di bidang subjeknya. Mengutip buku Dasar-dasar Metodologi Penelitian dan Penerapannya karya Iqbal Hasan, peneliti memperoleh informasi dasar secara langsung melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Data primer biasanya tersedia dalam bentuk yang benar-benar mentah dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Namun, peneliti bisa lebih akurat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena mencarinya dari sumber primer. Oleh karena itu, peneliti dapat mengubah pilihan sumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya (Pahlephi, 2022).

b. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data. Dikatakan tidak langsung karena informasi diperoleh melalui perantara, yaitu. orang atau dokumen lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik-teknik berikut digunakan untuk melakukan penelitian ini:

1. Kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus merekaanggapi. Teknik ini efektif bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup banyak dan tersebar pada wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui internet (Sugiyono, 2018:142). Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan TikTok dan tingkat religiusitas mahasiswa Manajemen UIN Suska Riau. Ini menggunakan teknik survei untuk mencari informasi tentang penggunaan TikTok dan religiusitas siswa. Dari survei ini kita dapat melihat tingkat penggunaan TikTok dan pengaruhnya terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Manajemen Dakwah. Teknik skala likert digunakan untuk melakukan metode penelitian survei. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang diteliti. Fenomena sosial tersebut ditetapkan secara tegas oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2012:90).

Skala likert mempunyai pernyataan positif dan negatif dengan empat alternatif tanggapan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Poin-poinnya ditunjukkan pada tabel.

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan informasi dengan meneliti berbagai buku, literatur, jurnal, skripsi dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dimaksud dari berbagai sumber. Penulis juga menggunakan media online untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mendokumentasikan dasar penelitian.

3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menggunakan Tik Tok.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan informasi dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Setelah mengetahui kerangka teori penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Tujuan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh melihat konten dakwah di TikTok terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Suska Riau.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif merupakan suatu cara yang digunakan untuk merumuskan suatu data yang diperoleh dari data terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2012:162). Analisis deskriptif dilakukan melalui dua langkah yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah memeriksa kembali apakah kuesioner telah diisi secara keseluruhan oleh responden, memastikan apakah semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap oleh responden.

b. Menghitung Nilai Jawaban Responden

1. Menghitung frekuensi persentase atau jawaban yang telah diberikan oleh responden untuk setiap item pertanyaan yang diajukan dapat dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{Fx}{N}$$

Keterangan :

- P = Presentase hasil yang diperoleh
 Fx = Frekuensi yang diperoleh
 N = Jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghitung rata-rata masing-masing item (mean) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

$\sum xi$ = Skor Total

N = Jumlah responden

3. Menghitung tingkat capaian responden (TCR) Untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{TCR} = \frac{R_s}{n} \times 100$$

Menurut (Riduwan,2010:88) Kriteria Jawaban Responden (TCR) terhadap pernyataan yang diajukan sebagai acuannya tabel kriteria pengklasifikasian rata-rata jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Jawaban Responden	Kategori Jawaban
81-100	Sangat Kuat
61-80	Kuat
41-60	Cukup
21-40	Lemah
1-20	Sangat Lemah

2. Analisis Induktif

a. Uji Persyaratan Analisis Asumsi Klasik

Uji persyaratan Analisis Asumsi Klasik maksud pengujian asumsi klasik adalah untuk melihat kelayakan model dan mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik pada model regresi sederhana, karena model regresi yang baik adalah model yang melampaui uji asumsi klasik. Asumsi dasar yang harus dipenuhi model regresi dalam penelitian ini agar parameter estimasi menjadi tidak normal adalah:

- 1) Uji Normalitas Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen model regresi berdistribusi normal atau tidak, sebaran data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data, sumbu diagonal grafik, atau histogram atau residu. Uji normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogov-Smirnov yaitu. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti sebaran data dinyatakan normal dan sebaliknya (Idris, 2013:81).

2) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah asumsi bahwa variabel - variabel pengganggu memiliki varian berbeda. Dalam melakukan uji heterokedastisitas maka digunakan uji gletser. Bila signifikan hasil korelasi $\leq 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya jika hasil korelasi $\geq 0,05$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas. (Idris, 2014:87) .

3) Uji Linearitas

Menurut Suliyanto uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diuji merupakan model linear atau non linear. Jika nilai Deviation From Linearity yang ditunjukkan oleh sig $> 0,05$ berarti terdapat hubungan yang linear. (Suliyanto, 2011:145).

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data di masa lalu untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tidak bebas (*dependent*). (Syofian Siregar, 2017:284)

1. Uji regresi linear sederhana

Dalam penelitian, regresi linear yang digunakan adalah regresi linear sederhana yang mana ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. (Syofian Siregar, 2017:284)

Rumus Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel Bebas

A dan b : Konstan

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Membandingkan nilai f hitung dengan t tabel

- Jika nilai t hitung > t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai t hitung < t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. (Syofian Siregar 2017:285)

2. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y dan data yang berbentuk interval rasio. (Syofian Siregar, 2017:252).

Tabel 3.3 Nilai Korelasi

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

a. Uji koefisien Determinasi

Koefisien Dterminasi adalah angka yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Duwi Priyanto, 2014:197)

$$\text{Rumus : } KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Determinasi

3. Uji T

Uji T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (Ghozali:2016).

Dengan pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikasi uji t > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikasi uji t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh anatar variabel independen terhadap variabel dependen.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dengan melakukan uji coba penelitian maka akan diperoleh butir-butir pernyataan yang layak untuk dijadikan sebagai alat ukur. Layak atau tidaknya alat ukur dapat dilihat dari uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun instrumen yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen dari variabel intensitas (X) dan religiusitas (Y).

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam sebuah penelitian, kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data harus dinyatakan valid terlebih dahulu. Untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrument dari pernyataan kuesioner, maka perlu diadakan sebuah uji validitas. Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap instrument penelitian yang digunakan untuk proses pengumpulan data. Berikut adalah tabel hasil uji validitas yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Instrumen	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,480	0,329	Valid
X2	0,496	0,329	Valid
X3	0,428	0,329	Valid
X4	0,470	0,329	Valid
X5	0,707	0,329	Valid
X6	0,682	0,329	Valid
X7	0,525	0,329	Valid
X8	0,732	0,329	Valid
X9	0,746	0,329	Valid
X10	0,703	0,329	Valid
X11	0,637	0,329	Valid
X12	0,720	0,329	Valid
X13	0,831	0,329	Valid
X14	0,622	0,329	Valid
Y15	0,471	0,329	Valid
Y16	0,583	0,329	Valid
Y17	0,596	0,329	Valid
Y18	0,489	0,329	Valid
Y19	0,515	0,329	Valid
Y20	0,541	0,329	Valid
Y21	0,432	0,329	Valid
Y22	0,744	0,329	Valid
Y23	0,653	0,329	Valid
Y24	0,803	0,329	Valid
Y25	0,762	0,329	Valid
Y26	0,704	0,329	Valid
Y27	0,730	0,329	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y28	0,705	0,329	Valid
Y29	0,583	0,329	Valid
Y30	0,621	0,329	Valid
Y31	0,635	0,329	Valid
Y32	0,577	0,329	Valid
Y33	0,582	0,329	Valid
Y34	0,512	0,329	Valid
Y35	0,339	0,329	Valid
Y36	0,563	0,329	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian bernilai valid. Hal ini didasarkan dari Rhitung yang bernilai lebih besar dari Rtabel. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	22

Berdasarkan tabel uji reabilitas di atas, maka dapatkan disimpulkan bahwa instrumen penelitian bernilai reliabel. Hal ini didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha yang senilai 0,877 dalam variabel x dan 0,908 dalam variabel y lebih besar dari satuan acuan yaitu sebesar 0,6. Dengan demikian maka kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.



BAB IV GAMBARAN UMUM UIN SUSKA RIAU

A. Sejarah Singkat UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau populer dengan sebutan UIN Suska yang dalam bahasa Inggris disebut State University of Sultan Syarif Kasim Riau mengukuhkan status resmi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif yang dikukuhkan berdasar di . Surat Keputusan Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 9 Februari 2005 berupa prakarsa sebagai berikut perubahan status saat ini. Menteri Agama Republik Indonesia memutuskan organisasi dan operasional UIN Suska Riau sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 4 April 2005 No. 8 Tahun 2005 (Pedoman Akademik: UIN Suska Riau). Institut Islam Nasional Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru seperti pendahulunya UIN Suska Riau didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. TIDAK. 194, 1970. Lembaga ini dibuka oleh Menteri Agama Republik Indonesia, K.H. Ahmad Dahlan menandatangani piagam tersebut pada tanggal 19 September 1970 dan rektor pertama Prof. H.Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa awalnya berasal dari beberapa fakultas perguruan tinggi agama Islam swasta yang kemudian dinegerikan yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Riau di Tembihan dan Fakultas Ushuluddin An-Nuri. Masjid Agung Pekanbaru. Atas izin pemerintah daerah, Institut Agama Islam Pekanbaru diberi nama Sulthan Syarif Qasim, Sultan Kerajaan Siak ke-12 atau terakhir, Sri Indrapura, yang juga merupakan nama seorang pejuang bangsa Riau. Akan dikenang atas jasa dan pengabdianya kepada negara, termasuk dalam bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru awalnya belajar di bekas Sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke Masjid Agung An-Nur. Kemudian pada tahun 1973, IAIN menduduki kampus Susqa di Jl. Mahasiswa (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas lahan seluas 3,65 hektar ini dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan diresmikan oleh Gubernur Kabupaten Tingkat I Riau. Arifin Achmad, 19 Juni 1973. Pada saat berdirinya IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa berkembang sendiri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas tersebut didirikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 104, 1998, 24 Februari 1998. Fakultas ini aslinya berasal dari Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 juga didirikan program Magister/PP IAIN SUSQA Pekanbaru. Keinginan untuk memperluas bidang studi IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru lahir dalam seminar ulama Islam (1985), seminar budaya kerja dalam perspektif Islam (1987) dan dialog ulama dan ulama seluruh provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Dengan adanya keputusan rapat Senat IAIN Susqa pada 9/9/1998 yang mengalihkan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Nasional (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka persiapan pun dilakukan secara bertahap. Sejak 1998/1999 mulai tahun akademik dibuka beberapa program pendidikan umum di beberapa fakultas, seperti program pelatihan psikologi fakultas Tarbiyah, program pelatihan manajemen dan manajemen bisnis pada ilmu syariah, serta program pelatihan ilmu komunikasi. Fakultas Dakwah. Pada tahun ajaran 1999/2000, IAIN Suska juga membuka Kurikulum Informatika. Setahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 2000/2001, juga dibuka Kurikulum Teknologi Industri. Dua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003, ditambahkan kurikulum umum fakultas-fakultas tersebut dan beberapa kurikulum baru, dimutakhirkan menjadi fakultas mandiri, fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Teknologi bidang teknik/informatika, teknologi industri, sistem informasi dan kurikulum matematika; Fakultas Psikologi dan Jurusan/Kurikulum Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan bagian/kurikulum Manajemen, Akuntansi dan Diploma III Administrasi Bisnis dan Fakultas Peternakan dengan kurikulum Ilmu Peternakan dengan fokus pada Teknologi Peternakan, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi. . Oleh karena itu, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Suska memiliki 8 fakultas yang mempersiapkan UIN Suska Riau: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan. Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Peternakan. Pengangkatan IAIN menjadi UIN bertujuan untuk mencetak sarjana-sarjana Islam yang mampu menguasai, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan teknologi Islam secara komprehensif dengan menghilangkan dikotomi antara ilmu Islam dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya melalui bidang akademik saja, seperti pembukaan fakultas dan program studi baru, namun juga fokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengembangan bidang fisik, sarana dan prasarana. Saat ini luas kampus UIN Suska adalah 84,15 ha yang terdiri dari 3,65 ha di Jl. K. H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha km. 15 Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. Kampus Km. 15 H.R. Soebranta dibeli pada tahun 1981/1982, awalnya seluas 60 ha dan diperluas menjadi 80,50 ha pada tahun 2003-2006. Pada tahun 1995/1996, pembangunan fisik dimulai di atas tanah ini dan berhasil dibangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 ruang kuliah setempat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan. PMA. RI No.8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, UIN Suska Riau mempunyai 8 fakultas yaitu : Tarbiyah dan Pendidikan Guru, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Ekonomi - dan Fakultas Ilmu Sosial serta Fakultas Pertanian dan Peternakan. Sejak berdirinya IAIN Suska hingga menjadi UIN Suska, telah terjadi beberapa kali perubahan administrasi hingga saat ini, seperti berikut ini (Buku Pedoman Akademik UIN Suska Riau: 2015).

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan UIN Suska Riau

No	Nama	Tahun
1	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 - 2018
10	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
11	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag	2021-2025

B. Visi, Misi, Karakteristik, Strategi Sasaran dan Tujuan UIN Suska Riau

1. Visi

Visi UIN Suska Riau adalah terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam unggul yang dapat dilihat sebagai pengembangan terpadu ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni Islam di Finlandia Tenggara. Wilayah Asia hingga tahun 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

- a) Mengintegrasikan pendidikan dan pelatihan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bertakwa, moderat, cerdas dan kompeten secara akademis.
- b) Menyelenggarakan penelitian ilmiah, teknologi dan/atau seni yang inovatif dan efektif. terintegrasi dengan Islam
- c) menyelenggarakan pelayanan yang berbasis pada integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan Islam dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan hidup.
- d) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university govermanc*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

3. Karakteristik

- a) Pengembangan paradigma keilmuan yang mengedepankan rasa keimanan dan tauhid (ikatan iman).
- b) Pengembangan berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan keagamaan sehingga nilai-nilai Islam menjadi ruh pada setiap disiplin ilmu, menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam disiplin ilmu (IDI) sebagai upaya sejati untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan. ilmu dengan Islam.
- c) Menerapkan berbagai disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu Islam yang memperkuat bidang nakida, ibadah, muamalah dan akhlak.
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan lingkungan sipil yang sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-Jami'ah.
- e) Mewujudkan keunggulan akademik dan profesionalisme berlandaskan moralitas agama di kampus.
- f) Mengembangkan kajian Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai center of excelent.

4. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam.
- b) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.



- c) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia.
- d) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan. (Buku Panduan Akademik UIN Suska Riau:2015).

5. Strategi Sasaran

- a) Lulusan unggul dan kompetitif. Meningkatnya daya saing lulusan baik nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atau seni.
- b) Kontribusi terhadap masyarakat yang berkeadaban. Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (civilized society).
- c) Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).
- d) Tata kelola universitas yang baik. Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem teknologi.

C. Manajemen Dakwah

1. Sejarah Manajemen Dakwah

Program Studi Manajemen Dakwah awalnya merupakan fokus dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Hal ini berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 83/R/2002 tanggal 29 April 2002. Tak lama setelah itu, tepatnya tanggal 28 Oktober 2008, Program Studi Manajemen Dakwah menerima izin perpanjangan Program Studi. Izin Pengelolaan No. DJ.I/385/ 2008 Tanggal 27 Oktober 2008 selama 5 tahun. (2013). Setelah mendapat izin dari Dirjen Dikti Kementerian Agama RI, Program Studi Manajemen Dakwah terus berkembang dan mengupayakan akreditasi dengan nilai yang baik. Proses akreditasi Program Studi Manajemen Dakwah memakan waktu lama karena aturan yang ditetapkan BAN-PT menggunakan format baru dalam pengisian formulir.2010. , formulir tersebut dikirimkan ke BAN-PT di Jakarta dan dua bulan kemudian.

Tepatnya tanggal 23 Juli 2010, tim review yang dipimpin oleh Dr. Hj Sri Mulyani, MA bersama Dr. Hamidah, M.Ag mengunjungi program Studi Manajemen Dakwah selama dua hari. Setelah kedua evaluator BAN-PT selesai melakukan kunjungan, Program Studi Manajemen Dakwah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyetujui SK BAN-PT No. 025/BAN-PT/AK-XIII/SI/XI 2010 lima bulan kemudian yaitu tanggal 12 November 2010 untuk menerima peringkat yang baik dengan skor 349 (B). Akreditasi ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2015.

Pada tahun 2015, Program Studi Manajemen Dakwah mengajukan permohonan reakreditasi. Berdasarkan peraturan BAN-PT no.1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015 dan hasil klasifikasi akreditasi (A). Akreditasi ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Pada tahun 2020 Prodi Manajemen Dakwah telah menyelesaikan reakreditasi dan reakreditasi (A) Peraturan BAN-PT no. 133/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021, tanggal 30 Desember 2020, berlaku sampai dengan Desember 2025. Dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun 2023 sebanyak 766 orang.

2. Visi

“Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025”.

3. Misi

- a) Kami menyelenggarakan pelatihan manajemen dakwah dan pengajaran keilmuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, lebih baik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global serta jujur sebagai seorang sarjana.
- b) Menerapkan penelitian Manajemen Dakwah yang berbasis publikasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- c) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan sejenis dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi Program Studi Manajemen Dakwah.
- e) Penyelenggaraan pengelolaan kurikulum yang baik (manajemen jurusan yang baik) dan adaptasi terhadap sistem dan teknologi digital.

4. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, lebih baik dan mudah beradaptasi dengan perkembangan global serta jujur sebagai sarjana muslim
- b) Menghasilkan penelitian ilmiah untuk publikasi Manajemen Dakwah nasional maupun internasional.
- c) Memberikan pelayanan kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan program studi Manajemen Dakwah.
- e) Menghasilkan Manajemen Dakwah dengan kurikulum yang baik (departemen/manajemen yang baik) dan mampu beradaptasi dengan sistem dan teknologi digital.

5. Sasaran

- a) Melaksanakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan penelitian di bidang Manajemen Dakwah melalui sistem pendidikan Zakat dan Wakaf yang terpadu.
- b) Pelaksanaan kegiatan pengembangan Manajemen Dakwah dengan melaksanakan Pengelolaan Lembaga Dakwah, Pengelolaan Perjalanan Haji, Umroh dan Wisata Religi, Pengelolaan Zakat dan Wakaf.
- c) Mengembangkan tradisi intelektual dan akademik yang kuat dengan berbagai kajian dan Pengembangan Pengetahuan serta proses penyelesaian permasalahan sosial dan keagamaan. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu, terorganisir dan berkelanjutan sebagai wujud penerapan ilmu dan tanggung jawab sosial.

6. Strategi Pencapaian

- a) Melakukan observasi sinkronisitas minimal lima tahun sekali.
- b) Memantau perkuliahan, pengembangan kurikulum, SAP dan materi pelajaran setiap semester (ganjil dan genap).
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pemberdayaan masyarakat.
- d) Mengingat kualitas sumber daya manusia dengan mengirimkan dosen untuk studi pascasarjana di bidang terkait.
- e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas melayani masyarakat.
- f) Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa melalui pelatihan dan praktek.
- g) Kerjasama dengan lembaga pendidikan yang berkaitan dengan bidang Manajemen Dakwah baik dalam maupun luar negeri.

7. Struktur Organisasi Jurusan Manajemen Dakwah

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Jurusan Manajemen Dakwah

STRUKTUR ORGANISASI	
Ketua Program Studi	Khairudin, S.Ag., M.Ag
Sekretaris Program Studi	Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
Staf Layanan Akademik Prodi	Azizah Harahap, S.Pd.I
Staf Akademik/Irise	Noprianto, S.IKom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Intensitas Menonton konten dakwah di Tik Tok berpengaruh signifikan Terhadap Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini menunjukkan semakin seringnya seseorang menonton konten dakwah di tiktok maka akan meningkatkan religiusitas seseorang.
2. Jika dilihat dari hasil nilai-nilai uji validitas dan reliabilitas, nilai yang didapat bisa disimpulkan bahwa intensitas menonton konten dakwah di tik tok dengan tingkat religiusitas mahasiswa manajemen dakwah di UIN Suska Riau sangat bagus dan efektif.
3. Hasil persentase yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden mahasiswa manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi melalui variabel intensitas yaitu 60, 73% dan melalui variabel religiusitas adalah 85,76%. Yang menunjukkan bahwa persentase dari jawaban responden menggambarkan tercapainya tujuan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menguji intensitas terhadap religiusitasnya saja. Oleh karena itu, saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian serupa dan menambahkan variasi pada variabel independen lainnya. Diharapkan dilakukan penelitian dan pengembangan terhadap variabel independen lain yang diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap religiusitas.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih mewakili populasi, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih konsisten, cakupan penelitian yang lebih luas, dan hasil yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Setyo Wardhani, "Jumlah Unduhan Aplikasi TikTok Lampui Facebook," *Liputan* 6, 2018, 3–5, <https://www.liputan6.com/tekno/read/3683938/jumlah-unduh-an-aplikasi-tik-toklampui-facebook-instagram-dan-youtube>, (Setiowati, 2020)
- Anugerah Ayu Sendari, Intensitas adalah Keadaan Tingkatan, Pahami Penggunaannya Sehari-Hari [Berita Online Liputan 6 15 Nov 2021, 17:15 WIB], tersedia di situs: <https://www.liputan6.com/hot/read/4711225/intensitas-adalah-keadaan-tingkatan-pahami-penggunaannya-sehari-hari>, diakses pada tanggal 17 Mei 2023.bid., 46
- Dzikrina Istighfaroh, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX Di MTsN 2 Demak" (Universitas Islam Negeri WaliSongo, 2019).
- Duwi Priyanto. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: ANDI, 2014) hal, 197.
- Elisa Kusumawardhani and Deasy Silvyia Sari, "Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia," *Padjadjaran Journal of International Relations* 3, no. 1 (2021): 19, <https://doi.org/10.24198/padjir.v3i1.27758>.
- Hasnah Nasution, Abrar M Dawud Faza, and Ainun Adilah Siregar, "Pengaruh Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa," n.d. <http://journal.2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149.pdf> (JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No 1 Februari 2020, 49-58
- Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, And M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (August 16, 2021): 627–47, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>. (Allisa & Triyono, n.d.)
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), p. 6
- Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, 4th ed. (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), 8.
- Nasution Sangkot, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 5, no. 2 (2017): 1.
- Yanggih pangestu "Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya" [Berita Online dmetafora.com 1 September, 2022], tersedia di situs: <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sutarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html, diakses pada tanggal 17 Mei 2023.

Pipir romadi, "Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas" *Jurnal Idaratuna* , n0. 2 (2020-08-12): 2.

Rizki Apriliana Dwi Asmara, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Instagram Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Iain Ponorogo Tahun 2018," (Skripsi: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo), 2018, 35.

Rully Desthian Pahlephi, Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya [Berita Online Detik.com Kamis, 24 Nov 2022 05:00 WIB], tersedia di situs: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya#:~:text=Data%20primer%20adalah%20data%20yang,pene%20dari%20orang%20yang%20bersangkutan.,> di akses pada tanggal 17 Mei 2023.

Salsabila Nanda, Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya [Berita Online brainacademy Nov 11, 2022] tersedia di situs:] <https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>, diakses pada tanggal 17 Mei 2023.

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss, (Jakarta: Kencana, 2017)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung:Alfabeta, 2008).

Umam, Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya[Berita Online gramedia.com], tersedia di situs: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>, di akses pada tanggal 17 Mei 2023.

Sugiyono. (2012). Statistik. Bandung: Alfabeta.

Yasemin El-Menouar, "The Five Dimensions of Muslim Religiosity . Results of an Empirical Study," *Method, Data, Analyses* 8, no. 1 (2014): 53–78, <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>.

Yun Nina Ekawati, dkk, "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar", (PSYCHO IDEA), Tahun 16, No.2, 2018, 132.

Yuslianson, "TikTok Berhasil Catat Pencapaian 3 Miliar," *Merdeka*, 2021, <https://www.merdeka.com/teknologi/tiktok-berhasil-catat-pencapaian-3-miliar-unduh.html>,.

Yusuf Abdhul, Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian [Berita Online deepublishstore 9 Mei 2023], tersedia di situs <https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/>, di akses pada tanggal 17 Mei 2023.

Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Alfabet.

Idris. (2013). Aplikasi SPSS dalam Analisis data kuantitatif. Padang: UNP.

Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS . Yogyakarta: CV Andi Offset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	78
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	62
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	82
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	68
3	1	1	4	4	1	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	4	2	1	3	1	3	47	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	74	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66	
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	70	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	44	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	60	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	63	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	55	
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.



3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	73
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	75	
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	54	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	75

- a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN
INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI TIK TOK
DENGAN TINGKAT RELIGIUSITAS MAHASISWA JURUSAN
MANAJEMEN DAKWAH UIN SUSKA RIAU

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang telah anda lakukan dalam menggunakan media sosial Tik Tok.
2. Jawaban anda sangat penting dan berharga, usahakan dijawab semua tanpa melewati 1 pertanyaan.
3. Isi jawaban dengan tanda (√) pada kolom kotak di sebelah pertanyaan. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

- Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
 Skor 2 : Tidak Setuju
 Skor 3 : Setuju
 Skor 4 : Sangat Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik dengan konten dakwah yang ada di Tik Tok				
2	Tik Tok menjadi salah satu media yang efektif untuk berdakwah dalam mengikuti perkembangan zaman				
3	Saya selalu update mengenai konten dakwah yang ada di Tik Tok				
4	Saya selalu memberikan like disetiap postingan dakwah yang ada di Tik Tok				
5	Saya selalu memberikan tanggapan dan komentar di setiap postingan dakwah yang ada di Tik Tok				
6	Saya lebih memilih media sosial Tik Tok dibanding yang lain karna dapat menambah pemahaman nilai-nilai agama pada diri saya				
7	Materi dakwah yang disampaikan di Tik Tok mudah diterima oleh orang-orang yang menontonnya				
8	Saya sangat menikmati dan memahami konten dakwah yang ada di aplikasi Tik Tok				
9	Pengentahuan saya tentang agama bertambah saat mengakses konten dakwah di Tik Tok				
10	Menurut saya pesan dakwah di Tik Tok mudah untuk diterapkan dalam keseharian				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Saya tidak membatasi waktu ketika menonton konten dakwah di Tik Tok				
12	Saya menonton setiap konten dakwah sampai selesai				
13	Saya mengakses konten dakwah setiap hari				
14	Saya lebih banyak mengakses konten dakwah dibandingkan konten yang lainnya yang ada di Tik Tok				
15	Saya mengerti pesan dakwah yang disampaikan dalam konten dakwah di Tik Tok				
16	Pesan dakwah yang disampaikan melalui konten dakwah di Tik Tok mudah dipahami				
17	Pesan dakwah yang disampaikan melalui konten dakwah di Tik Tok dapat memuaskan keinginantahuan saya tentang ajaran islam				
18	Saya semakin mengenal Allah setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok				
19	Saya semakin mengenal Nabi Muhammad setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok				
20	Saya mengetahui tata cara ibadah setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok				
21	Saya memahami arti toleransi setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok				
22	Saya dapat membedakan akhlak terpuji dan akhlak tercela setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok				
23	Saya merasa terhibur dengan melihat unggahan konten dakwah di Tik Tok				
24	Saya merasa senang melihat konten dakwah yang ada di Tik Tok				
25	Saya merasa senang mendapat ilmu agama dari unggahan konten dakwah yang ada di Tik tok				
26	Saya merasa keyakinan iman pada diri saya bertambah setelah mengakses konten dakwah yang ada di Tik Tok				
27	Saya merasa bersemangat memperbaiki ibadah saya setelah menonton konten dakwah yang ada di Tik Tok				
28	Setelah mengakses konten dakwah di Tik Tok saya merasa tenang sudah mengetahui hal-hal yang dilarang dalam islam				
29	Saya senang bisa bertoleransi terhadap orang lain setelah menonton konten dakwah di Tik Tok				
30	Isi pesan dakwah di Tik Tok membuat saya bersemangat untuk berakhlak mulia dan menjahui akhlak tercela				
31	Isi pesan dakwah yang ada di Tik Tok membuat saya				

	selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjahui yang dilarang-Nya				
32	Saya mengikuti sunnah nabi setelah menonton konten dakwah yang ada di Tik Tok				
33	Saya memperbaiki kualitas ibadah saya setelah menonton konten dakwah yang ada di Tik Tok				
34	Saya semakin rajin beribadah setelah setelah menonton konten dakwah yang ada di Tik Tok				
35	Saya menjauhi hal-hal yang diharamkan setelah menonton konten dakwah yang ada di Tik Tok				
36	Isi pesan dakwah yang ada di Tik Tok membuat saya bertoleransi dalam segala hal				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 04 Maret 2024

Nomor B- 1243/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024
Sifat Biasa
Lampiran 1 (satu) Exp
Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD ARIF
N I M	: 12040414087
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin Suska Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta: milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63556
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1243/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 4 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

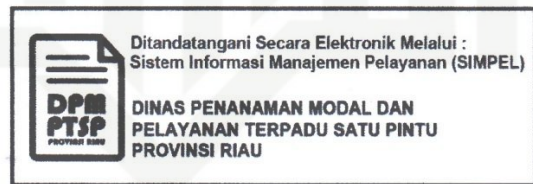
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD ARIF |
| 2. NIM / KTP | : | 12040414087 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH DI TIK TOK DENGAN TINGKAT RELIGIUSITAS MAHASISWA MANAJEMEN DAKWAH UIN SUSKA RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAHASISWA MANAJEMEN DAKWAH UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Maret 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Rektor UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merughkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University
 Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Nomor : B-988/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Muhammad Arif**

Kepada Yth.
Muhlasin., S.Ag.,M.Pd.I
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Muhammad Arif NIM.12040414087** dengan judul "**Intensitas Menonton Konten Dakwah di Tiktok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Suska Riau**" Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

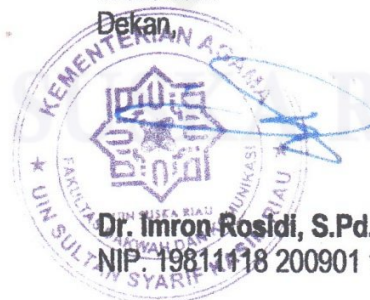
1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan tanpa mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.